## **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif berjenis korelasional merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini.Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitan terencana, terstruktur dan dilaksanakan secara sistmatisyang memakai angkadimulai dari pengumpulan data, hasil hingga interpretasi data. <sup>1</sup> Adapun jenis penelitian korelasional ialah penelitian untuk mengetahui hubungan antarvariabel.Penelitian ini juga sering disebut *Associational research*", dimana hubungan antara satu atau lebih variabel penelitian diuji tanpa mencoba memengaruhi variabel-variabel tersebut.<sup>2</sup>

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini mengukur dua variabel yakni rasa syukur sebagai variabel beebas dan kesejahteraan psikologis sebagai variabel terikat. Variablebebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabelterikat. Sehingga ada dua variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel bebas: Rasa syukur.
- b. Variabel terikat: Kesejahteraan psikologis.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitan* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 67.

#### C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Loktangga RT 03 Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena subjek dalam penelitian ini merupakan warga yang sebagian besar pendidikannya beracuan kepada pendidikan agama, seperti lembaga pendidikan yang berstatus sebagai sekolah Islam (Madrasah Ibtidaiyah) dan adanya pengadaan pengajian secara rutin yang dilaksanakan.Akan tetapi, terkait dengan ekspresi rasa syukur yang ditampilkan oleh warga terlihat tidak begitu baik. Nampak dari perilaku yang menggambarkan kurangnya bersyukur, yang mana keadaan ini berakibat kepada kesejahteraan psikologis warga.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi berarti subjek penelitian yang memiliki jumlah yang luasdanbanyak. <sup>3</sup> Sugiyono mendefinisikan populasi merupakan sumber data penelitian yang bersifat general dan mempunyai karakteristik tertentu sesuai ketetapan dari peneliti agar dapat diambil kesimpulan. <sup>4</sup> Populasi pada penelitian ini ialah warga RT 03 Desa Loktangga yang berusia minimal 17 tahun sebanyak 259 orang. <sup>5</sup>

Sampel merupakan bagian dari populasi dan diambil dari sebagian populasi dengan tujuan untuk menggambarkan populasi secara

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 137.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, *Populaasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 5.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Laporan Profil Desa Loktangga Tahun 2015/1016, 2016.

keseluruhan. <sup>6</sup> Teknik *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini. Yang berarti, tidak semua populasi berkesempatan menjadi sampel.Sugiyono menyebutkan*purposive sampling* ialah teknik untuk menentukanl sampel penelitian melalui proses yang matang dengan berbagai kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. <sup>7</sup>Penelitian ini mengambil sampel dngankriteria sebagai berikut:

## 1. Warga RT 03 Desa Loktangga

## 2. Warga yang berusia minimal 17 tahun

Gay dan Diehl dalam buku *Research Methods for Business* menyebutkan bahwa untuk penelitian deskriptif, sampel yang diambil sebanyak 10%, penelitian korelasional menggunakan minimal 30 responden dan penelitian perbandingan dipakai 30 responden per kelompok sedangkan untuk penelitian eksperimen sampel yang diambil sebanyak 15 responden per kelompok. <sup>8</sup> Jika penelitian yang memiliki subjek < 100 sebaiknya seluruhnya dijadikan subjek penelitian, dan jika subjek penelitian berjumlah > 100 responden, maka sampel yang diambil berkisar 10-15%. <sup>9</sup> Sedang untuk penelitian ini, peneliti mengambil sampel berdasarkan teori Isaac dan Michael pada taraf kesalahan 5%. Jumlah

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi* (Yogyakarta: ANDI, 2021), 94.

z<sup>7</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2014), 156.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 14.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> ohny Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), 58.

populasi (N)= 259 orang, sehingga penelitian ini mengambil sampel sebanyak 150 responden. 10

#### E. Data dan Sumber Data

Jurnal, buku, skripsi dan literatur yang berhubungan dengan penelitian digunakan sebagai data yang menunjang untuk penelitian ini.Ada dua sumber data yang digunakan, yakni data primer dan data sekunder.Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek penelitian merupakanj data primer.Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat tidak langsung, bisa bersumber dari buku atau sebagainya.Sehingga penelitian ini bersumber pada data sebagai berikut:

- Data primer yakni peneliti memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini adalah warga RT 03 Desa Loktangga.
- Data sekunder berupa data dengan sumber tidak langsung, seperti buku, jurnal dan penelitian terdahulu.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian untuk mengumpulkan data pada penelitian menggunakan skala psikologi.Sugiyono menyebutkan bahwa skala psikologi ialah alat ukur psikologi yang berfungsi untuk mengumpulkan data, dilakukan dengan memberi pilihan pernyataan secara tertulis yang

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Endang Mulyatiningsing, *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik* (Yogyakarta: UNY Press, 2011), 18–20.

kemudian harus dipilih oleh responden.<sup>11</sup>Terdapat dua macam skala yang akan disebarkan kepada warga RT 03 Desa Loktangga. Skala pertama bertujuan untuk memperoleh informasi tentang gambaran rasa syukur dan skala kedua bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesejahteraan psikologis.

Skala yang akan digunakan sebagai instrument penelitian berdasarkan pada teori para ahli dan memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

## 1. Skala Rasa Syukur

Skala rasa syukur menggunakan teori dari Emmons dan McCullough yang terdiri dari empat aspek yaitu:

- a. Intensitas (Intensity)
- b. Keseringan (Frequency)
- c. Rentang (Span)
- d. Kepadatan (Densit

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 192.

Tabel 3.1 Blue Print Skala Rasa Syukur

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jmlh
1.	Intensity	Kemampuan menanammkan rasa syukur dengan intens	7, 12, 19, 25, 37	5, 13, 17, 27, 33	10
2.	Frequency	Menambah rasa syukur setiap harinya	4, 11, 18, 26, 34	2, 14, 21, 30, 35	10
3.	Span	Mampu bersyukur dalam berbagai peristiwa	1, 10, 20, 31, 36	6, 9, 23, 28, 39	10
4.	Density	Menyadari kebaikan yang diterima bersumber dari luar diri	3, 15, 24, 29, 38	8, 16, 22, 32, 40	10
Jumlah		20	20	40	

## 2. Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala kesejahteraan pikologis menggunakan teori Carol D. Ryff dan terdiri dari enam aspek yaitu:

- a. Kemampuan untuk menerima diri
- b. Memiliki hubungan yang baik
- c. Mandiri
- d. Kemampuan menguasai lingkungan
- e. Memahami makna dan tujuan kehidupan
- f. Pengembangan diri

Tabel 3.2Blue Print Skala Kesejahteraan Psikologis

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jmlh
1.	Kemampuan untuk menerima diri	Kemampuan untuk dapat menerima diri	7, 13, 25, 39	2, 20, 30	7
2.	Hubungan positif	Mampu beradaptasi dan membina hubungan baik dengan lingkungan	8, 19, 34, 37	9, 18, 26	7
3.	Otonomi	Kemampuan untuk menentukan nasib sendiri	1, 14, 31	4, 15, 29, 40	7
4.	Penguasaan lingkungan	Mampu membuat dan menjadikan lingkungan sesuai dengan kondisi psikologisnya	5, 21, 32	6, 16, 35, 38	7
5.	Tujuan	Memiliki tujuan dan memahami makna hidup	3, 22, 27	11, 23, 28	6
6.	Pengembangan diri	Kemampuan untuk mengembangkan potensi	12, 17, 33	10, 24, 36	6
Jumlah			20	20	40

# G. Desain Pengukuran

Pada penelitian ini, terdapat dua instrument penelitian yakni instrument penelitian untuk mengukur rasa syukur dan instrument penelitian untuk mengukur kesejahteraan psikologis. Instrument penelitian

yang akan digunakan berupa skala dengan jenis skala Likert. Skala Likert merupakan instrument penelitian untuk pengukuran terkait pendapat, persepsidan sikap individu atau kelompok mengenai variabel penelitian. <sup>12</sup> Subjek diminta untuk mengisi jawaban dari pernyataan-pernyataan yang disediakan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- 1. Sangat Setuju (SS)
- 2. Setuju (S)
- 3. Tidak Setuju (TS)
- 4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3.3 Teknik Penskoran Skala Rasa Syukur dan Skala Kesejahteraan Psikologis

Pernyataan Positif/Fa	vorable	Pernyataan Negatif/Unfavorable		
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor	
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1	
Setuju	3	Setuju	2	
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3	
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4	

#### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode untuk menghitung data yang sudah terkumpul, berupa pengelompokkan data dalam bentuk tabel berdasarkan variabel yang kemudian dilaksanakan penghitungan guna menjawab rumusan masalah dan pengujian terhadap

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Fadila,dkk. Saputra, *Penerapan Metode Naive Bayes dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 56.

hipotesispenelitian. <sup>13</sup> Ketika pengumpulan data memenuhi sampel yang diperlukan, lalu dilakukan analisis terhadap data tersebut menggunakan teknik uji validitas dan uji reliabilitas sebagai persyaratan guna mendapatkan instrument penelitian yang baik. Kemudian dilanjutkan dengan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Adapun teknik analisis data dibantu dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 25.

## 2. Uji Validitas

Azwar menjelaskan bahwa uji validitas adalah kegiatan pengukuran keakuratan alat tes agar layak digunakan sebagai alat ukur. Uji validitas menjadi syarat guna memperoleh instrument penelitian yang tepat dan mampu untuk mengukur variabel yang akan diteliti. <sup>14</sup>Terdapat dua jenis uji validitas dalam penlitian ini, yakni uji validitas untuk menguji skala rasa syukur dan uji validitas untuk menguji skala kesejahteraan psikologis.

## 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tahap pengujian konsistensi atau kestabilan instrument penelitian yang sudah valid terhadap responden yang sama tetapi digunakandi waktu yang lain. Uji reliabilitas

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 199.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Saifudin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),

dilaksanakan guna menguji konsisten atau tidaknya alat ukur penelitian yang akan digunakan.<sup>15</sup>

## 4. Uji Normalitas

Kelanjutan sesudah uji validitas dan uji reliabilitas adalah uji normalitas. Uji normalitas adalah tahapan tes terhadap data penelitian yang berfungsi untuk menguji data terdistribusi normal atau tidak dengan nilai sign > 0,05. Uji normalitas sebagai syarat untuk memastikan bahwa distribusi nilai pada sampel sesuai dengan distribusi teoritisdengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada SPSS.<sup>16</sup>

## 4. Uji Linearitas

Linearitas diartikan sebagai keadaan dimana kedua variabel mempunyai hubungan yang bersifat linear (garis lurus).Fungsi uji linearitas adalah untuk menguji ada atau tidaknyakorelasi antara kedua variabel penelitian. Pada SPSS menggunakan teknik pengujian *analysis* of variance dengan signikansi < 0,05 agar kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan atau tidak.<sup>17</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Metode Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 242.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), 96–97.

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup>Singgih Santoso, Mahir Statistik Multivariat Dengan SPSS (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018). 59.

# 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mendapatkan koefisien korelasi yang menggambarkan keeratan hubungan antara vairabel yang diuji. 18 Teknik yang digunakan adalah analisis korelasi yakni cara guna menentukan korelasi antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 137.